

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan mengulas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, guna nya untuk menjelaskan secara singkat isi dari hasil penelitian dan menyampaikan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham yang dimoderasi oleh profitabilitas perusahaan. Penelitian menggunakan pengolahan data sampel penelitian sebanyak 192 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun hasil penelitian yang diperoleh akan disimpulkan sebagai berikut.

- a. Arus kas operasi memiliki nilai probabilitas sebesar $0,628 > 0,005$. Hasil penelitian ini menunjukkan jika arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya semakin besar atau kecilnya arus kas operasi yang dimiliki perusahaan maka tidak akan mempengaruhi *return* saham
- b. Arus kas investasi memiliki nilai probabilitas sebesar $0,342 > 0,005$. Hasil penelitian ini menunjukkan jika arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya semakin besar atau kecilnya arus kas investasi yang dimiliki perusahaan maka tidak akan mempengaruhi *return* saham.
- c. Arus kas pendanaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,704 > 0,005$. Hasil penelitian ini menunjukkan jika arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya semakin besar atau kecilnya arus kas pendanaan yang dimiliki perusahaan maka tidak akan mempengaruhi *return* saham.
- d. Profitabilitas perusahaan dapat memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan nilai probabilitas yang diperoleh yaitu $0,001 > 0,05$. Sehingga mengindikasikan bahwa

profitabilitas perusahaan dapat memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham.

- e. Profitabilitas perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan nilai probabilitas yang diperoleh yaitu $0,205 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan aktivitas investasi perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, baik ketika profitabilitas perusahaan tinggi maupun rendah.
- f. Profitabilitas perusahaan dapat memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan nilai probabilitas yang diperoleh yaitu $0,000 > 0,05$ dengan koefisien negatif. Sehingga mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan dapat memperlemah pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoritis

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang dapat memengaruhi *return* saham, seperti struktur modal, ukuran perusahaan (*firm size*), tingkat likuiditas, leverage, atau kebijakan dividen. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas analisis dengan menggunakan proksi profitabilitas lainnya, seperti *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), atau *Earnings per Share* (EPS), untuk memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara profitabilitas dan *return* saham. Lalu, peneliti selanjutnya pun dapat merubah objek penelitian lain diluar sektor penelitian ini seperti sektor perusahaan energi, BUMN, telekomunikasi, dan lain-lain.

5.2.2. Saran Praktis

a) Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja arus kas operasional, investasi, dan pendanaan secara optimal sehingga mampu memberikan sinyal positif kepada investor. Perusahaan juga perlu

memperhatikan tingkat profitabilitas sebagai indikator utama yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap efektivitas pengelolaan modal. Dengan demikian, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang lebih baik bagi pemegang saham serta memperkuat daya saing di pasar.

b) Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan arus kas dalam menilai prospek investasi, tetapi juga melihat tingkat profitabilitas perusahaan sebagai indikator tambahan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan modal yang dapat memperkuat kepercayaan terhadap keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, investor dapat menggunakan kombinasi analisis arus kas dan profitabilitas untuk mengevaluasi potensi *return* saham sehingga pengambilan keputusan investasi lebih tepat sasaran dan selaras dengan tujuan investasi yang ingin dicapai.